

## **ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**Versiandika Yudha Pratama<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan  
email: [versiandika.yudha.pratama@iainpekalongan.ac.id](mailto:versiandika.yudha.pratama@iainpekalongan.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Islamic corporate social responsibility and Islamicity performance index on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2020 period. This research includes quantitative research and the data used in this study are secondary data derived from annual reports and sustainability reports of Islamic commercial banks. The sampling technique used purposive sampling method. With the specified sampling technique, 11 Islamic commercial banks were obtained as research samples during the 2017-2020 period. Data analysis in this study used multiple linear regression. The results of the study show the profit sharing ratio and the Islamic income ratio have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2017-2020 period. While the variables of Islamic corporate social responsibility and zakat performance ratio do not have a significant influence on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia.*

*Keywords: Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, Profitability, Islamic Commercial Banks*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *islamic corporate social responsibility* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan teknik pengambilan sampel yang ditentukan, diperoleh 11 bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian selama periode 2017-2020. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* maupun *islamic income ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Sedangkan variabel *islamic corporate social responsibility* maupun *zakat performance ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Kata kunci: Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

### **Pendahuluan**

Perekonomian suatu negara bisa tercermin dari perbankan yang ada di negara tersebut, artinya bahwa semakin baik kondisi perbankan suatu negara, maka kondisi perekonomiannya juga semakin baik. Bank didefinisikan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai perantara atau mediator untuk menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (Ismail, 2011). Selain itu, bank

juga mempunyai misi penting sebagai tonggak pembangunan ekonomi suatu negara melalui peningkatan taraf hidup masyarakat dengan program penyaluran dana sehingga daya beli ataupun kegiatan usaha masyarakat bisa meningkat.

Di Indonesia sendiri, selain adanya bank konvensional pada umumnya, masyarakat dewasa ini memiliki pilihan lain untuk melakukan transaksi perbankan melalui bank syariah. Bank syariah sendiri merupakan bank yang dalam kegiatannya berpatokan pada prinsip-prinsip syariat Islam, termasuk didalamnya menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Di dalam bank syariah tidak menerapkan sistem bunga melainkan melalui skema bagi hasil sehingga dapat meminimalisir praktik riba yang tentunya tidak sesuai syariat Islam.

Sebagai unit usaha pada umumnya, bank syariah juga menginginkan agar kinerja keuangannya senantiasa meningkat, atau dengan kata lain mengharapkan agar laba yang diperoleh menjadi maksimal. Kinerja keuangan perbankan itu sendiri biasanya diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ada, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Masyita, 2018). Kinerja keuangan suatu bank mencerminkan kondisi keuangan riil Bank tersebut, sehingga bagi nasabah yang akan menginvestasikan asetnya, mereka akan mencermati terlebih dahulu kinerja keuangan bank tersebut berdasarkan laporan keuangan yang ada. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah diantaranya dipengaruhi praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamicity Performance Index* di dalam perbankan itu sendiri. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* merupakan praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami, dalam artian bahwa perusahaan perlu memasukan kaidah-kaidah syariat Islam terkait komitmen dalam menjaga hubungan sosial di dalam kegiatan operasionalnya. Dilihat dari sektor perbankan, jika transparansi terkait tanggung jawab sosial dipublikasikan secara luas, maka reputasi perbankan tersebut akan semakin baik, sehingga akan mendorong investor berbondong-bondong untuk menginvestasikan asetnya. Hal ini secara langsung akan berdampak positif terhadap pertumbuhan aset dan tentunya dapat mempengaruhi profitabilitas dari perbankan tersebut (Sembiring, 2006). Pengungkapan ICSR dinilai menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* yang di dalamnya memuat lima tema pengungkapan yaitu tema investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial serta tema lingkungan.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah kepatuhan bank syariah terhadap syariat Islam yang tercermin pada *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Performance Index* yang dimaksud di sini merupakan rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja dan tingkat kepatuhan bank syariah berdasarkan informasi keuangan termuat pada laporan keuangan. Rasio-rasio tersebut meliputi *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, dan *Islamic Income Ratio (IsIR)*. *Profit Sharing Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil melalui skema mudharabah dan musyarakah dengan keseluruhan pembiayaan yang dilakukan bank syariah. Adanya pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang meningkat akan berdampak pada laba bersih yang meningkat juga, sehingga berimbas positif pada profitabilitas bank syariah Puspasari (2014).

*Zakat performance ratio* digunakan untuk mengukur persentase zakat yang telah dibayarkan bank syariah sebagai bukti pemenuhan atas kepatuhan pada prinsip syariah. Peningkatan zakat yang disalurkan bank syariah menunjukkan kinerja sosial yang baik oleh bank syariah sehingga akan berimbas pada peningkatan *image* bank syariah itu sendiri di mata masyarakat. Hal ini akan menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah serta meningkatkan pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka laba bank syariah akan meningkat.

*Islamic income ratio* berkaitan erat dengan komitmen bank syariah terkait pendapatan yang diperolehnya dalam hal mematuhi prinsip syariah, dalam artian terpenuhinya rasio yang merupakan pendapatan halal dari kegiatan investasi bank umum syariah tersebut. Sumber pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional bank dengan cara yang halal dapat menghilangkan keraguan masyarakat, sehingga akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menginvestasikan asetnya di bank syariah, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas bank syariah itu sendiri (Krisnawati, 2019).

Penelitian Sutapa (2019) menyimpulkan bahwa *ICSR* yang diukur melalui *islamic social reporting (ISR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset (ROA)*. Kemampuan bank syariah dalam memaksimalkan laba akan dipengaruhi oleh aktivitas sosial yang dilakukannya, hal ini karena pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan akan membentuk *image* bank itu sendiri. Bank syariah yang mampu menjalankan aktivitas sosialnya dengan baik dan disertai pengungkapan yang terbuka pada laporan keuangannya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Semakin baik bank syariah dalam menginformasikan kegiatan sosialnya maka profitabilitasnya akan meningkat pula. Oleh karenanya, adanya pengungkapan *ICSR* ini memiliki dampak positif pada peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Penelitian mengenai *islamic corporate social responsibility* dan profitabilitas (*ROA*) menghasilkan hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2013), serta Adisaputra (2021) yang menyimpulkan bahwa *ICSR* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA*. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini dirumuskan.

H<sub>1</sub> : *Islamic corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian tentang pengaruh *islamicity performance index* dan profitabilitas telah dikemukakan oleh beberapa peneliti. *Islamicity performance index* di dalam penelitian ini diukur melalui *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, serta *islamic income ratio*. Hardina (2019) mengemukakan bahwa *profit sharing ratio (PSR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa transaksi bagi hasil pada bank syariah yang dilakukan melalui skema mudharabah dan musyarakah merupakan inti transaksi pada perbankan syariah. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah meningkat maka laba bersih akan meningkat yang menandakan bahwa semakin tinggi rasio pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diluncurkan kepada masyarakat semakin tinggi profitabilitas pada bank syariah tersebut. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan Puspasari (2014), Maisaroh (2015), serta Dewananta (2016) yang menyimpulkan bahwa *PSR*

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini dirumuskan.

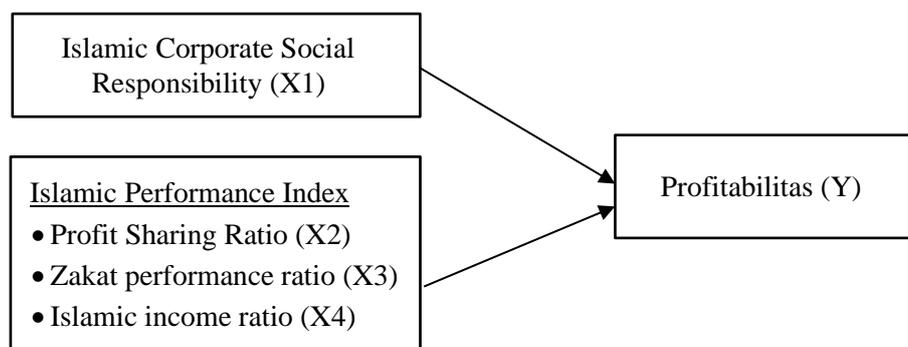
H<sub>2</sub> : *Profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

Penelitian selanjutnya oleh Puspasari (2014) menyimpulkan bahwa *zakat performance ratio* (ZPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Peningkatan zakat yang disalurkan bank syariah menunjukkan kinerja sosial yang baik oleh bank syariah sehingga akan berimbas pada peningkatan *image* bank syariah itu sendiri di mata masyarakat. Hal ini akan menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah serta meningkatkan pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka laba bank syariah akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholidah (2018) yang menyimpulkan bahwa zakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih yang diprosikan melalui *return on asset* (ROA). Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini dirumuskan.

H<sub>3</sub> : *Zakat performance ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Sementara itu, penelitian terkait pengaruh *islamic income ratio* dengan profitabilitas dilakukan oleh Falikhatun (2012). *Islamic income ratio* yang bersumber dari kegiatan operasional bank dengan cara yang halal dapat menghilangkan keraguan masyarakat, sehingga akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menginvestasikan asetnya di bank syariah, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas bank syariah itu sendiri. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Krisnawati (2019) dan Kuppusamy (2010) yang menyimpulkan bahwa *islamic income ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis pertama pada penelitian ini dirumuskan. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis keempat pada penelitian ini dirumuskan.

H<sub>4</sub> : *Islamic income ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.



**Gambar 1. Model Penelitian**

## Materi dan Metode

Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode korelasional, dimana akan dianalisis korelasi atau pengaruh antara *islamic corporate social responsibility* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan bank umum syariah di Indonesia selama periode 2017-2020. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 1. Proses Penentuan Jumlah Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah periode 2017-2020	14
2	Bank umum syariah yang datanya tidak lengkap berdasarkan variabel yang diteliti.	(3)
3	Bank umum syariah yang memiliki data ekstrim	(0)
<b>Total Sampel yang Memenuhi Kriteria</b>		<b>11</b>
<b>Total Data dari Periode 2017-2020 = 4 tahun x 11 sampel</b>		<b>44</b>

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan proses penentuan sampel di atas, maka Bank Umum Syariah yang diajkan sampel pada penelitian ini sejumlah 11 bank, dengan rincian terangkum pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Proses Penentuan Jumlah Sampel**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. BTPN Syariah

Sumber: data diolah, 2022

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini diukur dengan profitabilitas bank umum syariah yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini dijelaskan melalui variabel *islamic corporate social responsibility* dan *islamicity performance index*. Variabel *islamic corporate social responsibility* diukur menggunakan *Islamic social reporting* dan variabel *islamicity performance index* diukur menggunakan *Profit*

*Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, dan *Islamic Income Ratio (IsIR)*. Lebih lengkap mengenai definisi operasional masing-masing variabel terlihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Nama Variabel	Pengukuran
Variabel Dependen	Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$
	<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	$ICSR = \frac{Total\ item\ yang\ diungkap}{Total\ item\ pengungkapan\ ICSR}$
Variabel Independen	<i>Profit Sharing Ratio</i>	$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total\ Financing}$
	<i>Zakat Performance Ratio</i>	$ZPR = \frac{Zakat}{Net\ Asset}$
	<i>Islamic Income Ratio</i>	$IsIR = \frac{Pendapatan\ Halal}{Pendapatan\ Halal + Pendapatan\ Non\ Halal}$

Sumber: data diolah, 2022

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan uji hipotesis diukur menggunakan uji t dan uji F. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan pada variasi variabel-variabel independen yang mampu memperjelas variabel dependen maka dilakukan uji keefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, maka akan dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Independen	Koefisien ( $\beta$ )	t value	Sig.
Constant	-0,025		
ICSR (X1)	-0,021	-0,192	0,849
PSR (X2)	-0,091	-5,381	0,000
ZPR (X3)	-44,474	-1,516	0,138
IsIR (X4)	0,108	3,314	0,002
Variabel Dependen	: Profitabilitas		
F-hit	: 8,957		
F Sig.	: 0,000		
$R^2$ Ajd	: 0,479		

Sumber: data diolah, 2022

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa F-hit sebesar 8,957 memberikan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh ICSR, PSR, ZPR, dan IsIR. Nilai  $R^2$  sebesar 0,479 yang artinya bahwa 47,90% variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2017-2020

dapat dijelaskan oleh variabel independen *ICSR*, *PSR*, *ZPR*, dan *IsIR*. Sedangkan sisanya yakni sebesar 52,10% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil statistik dapat diketahui bahwa *islamic corporate social responsibility* terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,849, lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_1$  **ditolak**, artinya bahwa variabel *Islamic corporate social responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Wardani (2016) serta Saputri dan Setyawan (2021) yang menyatakan bahwa *ICSR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Secara teoritis, adanya pengungkapan *ICSR* ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan akan harapan dan keinginan investor untuk memperoleh informasi lebih mengenai segala aktivitas perusahaan, dalam hal ini adalah aktivitas Bank Umum Syariah. Akan tetapi, ketika perusahaan sedang dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, maka perusahaan akan cenderung memperbaiki kinerja keuangannya terlebih dahulu sampai benar-benar stabil, barulah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan ROA dari PT. BJB Syariah di tahun 2017 yang menghasilkan nilai -0,0569. Pada saat tahun yang bersamaan juga nilai *ICSR* dari PT. BJB Syariah menghasilkan nilai yang rendah dibandingkan dengan periode-periode setelahnya. Ketika ditelisik secara detail komponen *ICSR*nya, pada tahun 2017 PT. BJB Syariah tidak menggunakan kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dijalankan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya sehingga piutang-piutang yang belum terbayar bisa maksimal tertagih agar bisa menambah kas perusahaan.

Selain itu, dalam implementasi tanggung jawab sosialnya, suatu perusahaan perlu mengalokasikan dana secara tepat agar dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan, utamanya dalam hal profitabilitas suatu perusahaan. Namun, pada *ICSR* yang terdiri atas 50 instrumen pengukuran ini, terlihat bahwa item pertanyaan sebagian besar tidak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas aktiva yang digunakan sehingga pengungkapan *ICSR* pada penelitian ini bisa dikatakan tidak memiliki pengaruh dalam pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Hal ini terlihat dari item pengungkapan *ICSR* yang cenderung lebih spesifik pada pernyataan perusahaan mengenai isu social, lingkungan hidup serta tata Kelola. Adapun isu keuangan dan investasi terbatas hanya membahas mengenai kegiatan investasi dan proyek pembiayaannya, tidak spesifik pada aktivitas perolehan laba atas asset yang digunakannya.

### **Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil statistik dapat diketahui bahwa *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_2$  **diterima**, artinya bahwa variabel *profit sharing ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dan Anwar (2021) serta Mayasari (2020) yang menyatakan bahwa

PSR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Pada variabel *profit sharing ratio* menunjukkan bahwa PSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Bank Umum Syariah periode 2017-2020. Hal ini menandakan bahwa jumlah pembiayaan pada bagi hasil, yaitu pembiayaan melalui skema *mudharabah* dan *musyarakah* masih dalam kategori yang cukup rendah dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Hal ini menandakan bahwa pembiayaan melalui skema *mudharabah* dan *musyarakah* belum mampu menghasilkan kenaikan laba yang maksimal sehingga memberikan dampak adanya sedikit penurunan ROA pada Bank Umum Syariah.

Dalam melakukan kegiatan pembiayaan, Bank Umum Syariah juga menghadapi risiko yang mungkin terjadi, salah satunya adalah adanya pembayaran macet atau pembiayaan bermasalah (*non performing finance*). Tentunya, dengan adanya pembiayaan bermasalah ini juga berakibat pada menurunnya jumlah profitabilitas dari bank tersebut. Semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah, maka kinerja keuangan perusahaan juga semakin menurun, dimana jumlah pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan banyaknya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan.

Berdasarkan data perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *profit sharing ratio* Bank Umum Syariah pada penelitian ini masih rendah. Terlihat bahwa nilai PSR rata-rata hanya 0,4456 yang menandakan bahwa pembiayaan bagi hasil (pembiayaan melalui skema *mudharabah* dan *musyarakah*) pada perbankan syariah hanya mendapatkan porsi sebesar 44,56%. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan perbankan syariah dalam mengoptimalkan profitabilitas berdasarkan asset yang dimilikinya masih cukup rendah.

### **Pengaruh Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Profitabilitas**

Mengacu dari hasil statistik, diketahui bahwa *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,138 > 0,05$  yang berarti  $H_3$  **ditolak**, artinya bahwa variabel *zakat performance ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dan Suyudi (2019) yang menyatakan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Perubahan nilai pada *zakat performance ratio* tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain zakat.

Sumber dana zakat perbankan syariah terdiri atas zakat dari dalam entitas syariah itu sendiri maupun dana zakat yang berasal dari pihak luar entitas perbankan syariah. Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimilikinya, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Pada laporan keuangan perbankan syariah yang ada, jumlah zakat yang dikeluarkan oleh bank umum syariah masih relatif kecil. Berdasarkan data yang ada, rata-rata nilai ZPR Bank Umum Syariah periode 2017-2020 hanya sebesar 0,00013. Hal ini mengakibatkan pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

## Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas

Hasil statistik menunjukkan *Islamic income ratio* terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_4$  **diterima**, artinya bahwa variabel *Islamic income ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa IsIR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Pendapatan Bank Umum Syariah seharusnya berasal dari dana yang halal, namun kenyataannya tidak jarang Bank Umum Syariah mendapatkan pendapatan dari pendapatan non halal juga, sehingga dalam praktiknya bank syariah harus jelas dan rinci dalam membukukan dan mengungkapkan sebuah informasi.

Nilai yang dihasilkan oleh IsIR merupakan sebuah ukuran dari keberhasilan suatu perbankan dalam melaksanakan prinsip-prinsip syariah, yaitu terbebas dari adanya kegiatan *riba*, *gharar* dan *maysir*. Terlihat Bank Umum Syariah periode 2017-2020 memiliki rata-rata nilai IsIR yang cukup tinggi dimana hampir mendekati 100% yaitu 99,73%. Hal ini menandakan sebagian besar pendapatan Bank Umum Syariah merupakan pendapatan halal. Dengan tingginya angka prosentase tersebut, tentunya akan membuat investor merasa aman untuk bertransaksi di bank syariah karena bank syariah tersebut dianggap mampu dalam melaksanakan prinsip-prinsip syariah yang ada. Implikasinya, para investor akan berbondong-bondong untuk menginvestasikan asetnya pada bank syariah tersebut yang tentunya akan membuat profitabilitasnya semakin meningkat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa secara parsial, *profit sharing ratio* maupun *islamic income ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Di lain variabel, *islamic corporate social responsibility* maupun *zakat performance ratio* masing-masing tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020. Sementara itu, jika dilihat dari efek atau pengaruhnya secara bersamaan, *islamic corporate social responsibility* dan *islamicity performance index* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2020.

## Referensi

- Adisaputra, T. F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 4(1).
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 38.
- Asma'Rashidah Idris, F. F. A., Asari, H., Taufik, N. A. A., Salim, N. J., Mustafa, R., & Jusoff, K. (2011). Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia. *World Appl. Sci. J*, 12, 01-07.

- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259-278.
- Falikhatun & Assegaf, Y. U. (2012). Bank Syariah di Indonesia: ketaatan pada prinsip-prinsip syariah dan kesehatan finansial. In *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)* ,1(1), 245-254.
- Fauzi, M., Akbarudin, W. H., Darmasetiawan, I. E., & Darussalam, A. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara dengan Indeks Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 488-500.
- Hameed, S. (2004). Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks. *Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahrn, Saudi Arabia.
- Haniffa, R. (2002). Social reporting disclosure: An Islamic perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128-146.
- Hardina, L., Sasongko, N., & Setiawati, E. (2019). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(3).
- Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004, April). Alternative disclosure & performance measures for Islamic banks. In *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia* (pp. 19-21).
- Ilmi, N., Fatimah, S., & Sumarlin, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1)
- Indrayani dan Risna. (2018). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*. Vol 6, No 01.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 271-281.
- Iqbal, N., Ahmad, N., & Kanwal, M. (2013). Impact of Corporate Social Responsibility on Profitability of Islamic and Conventional Financial Institutions. *Applied Mathematics In Engineering, Management And Technology*, 1(2), 26-37.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prnada Media Grup
- Kholidah, H. (2018). Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah The Effect of Social Performance to the Profitability of Islamic Banks. *The Internasional Journal of Applied Business TIJAB*, 2, 1-11.
- Kuppusamy, M., Saleh, A. S., & Samudhram, A. (2010). Measurement Of Islamic Banks Performance Using A Shariah Conformity And Profitablity Model. *Review of Islamic Economics*, 13(2), 35-48.

- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).
- Puspasari, R., & Mawardi, I. (2014). Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(7), 456-468.
- Saputri, F. A., & Setyawan, H. (2021). Pengaruh Pengungkapan Nilai-Nilai Etis Islami Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Budai: Multidisciplinary Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 43-55.
- Sembinging, E. R. (2006). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *MAKSI*, 6.
- Sidik, I., & Reskino, R. (2016). Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Does It Take Effect to the Performance of Shari'a Banking?. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 1(2), 161-184.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175-203.
- Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155-165.
- Suyanto, M. (2006). Pengaruh Pelaksanaan Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Lingkungan Kegiatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Optimal. STIE IEU*. Vol, 4, 23-49.